

**PENGEMBANGAN BUKU TEKS PRAGMATIK PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATURAJA**

Emillia Contessa

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja
Emiliacontessa84@gmail.com

Diterima: 28 Februari 2018. Disetujui: 13 April 2018. Diterbitkan: 27 April 2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan bahan ajar berbentuk buku teks dalam pembelajaran pragmatik yang akan dijadikan bahan pengembangan pembelajaran, (2) mengembangkan bahan ajar berbentuk buku teks pragmatik di semester VII, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja, dan (3) mengetahui pengaruh potensial pengembangan bahan ajar pragmatik terhadap hasil belajar. Untuk memperoleh informasi tentang kelayakan bahan ajar hasil pengembangan ini, peneliti melakukan uji validasi ahli dan uji coba buku teks pada mahasiswa. Validasi bahan ajar ini dilakukan dari segi kelayakan isi/materi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. Data pada uji coba buku teks diperoleh melalui tes pilihan ganda sebanyak 55 soal, dan subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja sebanyak 24 orang mahasiswa. Berdasarkan dari hasil tes buku teks *Pragmatik Bahasa Indonesia* yang dilakukan menunjukkan nilai rata-rata 53,20 menjadi 71,70 (selisih 18,5). Dengan demikian, peneliti menyimpulkan buku teks *Pragmatik Bahasa Indonesia* hasil pengembangan ini memiliki pengaruh potensial dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi *Pragmatik Bahasa Indonesia*.

Kata kunci: pengembangan, bahan ajar, buku teks, pragmatik.

Abstract

This study aims to (1) describe the need of teaching materials in the form of textbooks in the learning of pragmatics that would be used as learning development, (2) develop teaching materials in the form of textbooks pragmatic semester VII, Study Program of Indonesian and Local Government, the Faculty Education, University of Balfour, and (3) determine the potensial influence of pragmatic development of teaching materials on learning outcomes. To obtain information about the feasibility of teaching material result of this development, the researchers conducted a test of expert validation and testing of textbooks to student. Validation of these materials is done in terms of the feasibility of the content materials, presentation, linguistic, and kegrafikaan. Data on trial textbooks acquired through a total of 55 multiple-choice test questions, and the subjects in this study were students of Indonesian Education and Region, the Faculty of Education, University of Balfour as many as 24 students. Based on the test results textbooks Pragmatics Indonesian carried out showed the average value of 53.20 into 71.70 (difference 18.5). Thus, the researchers concluded textbooks Pramatics Indonesian results of this development has potensial influence in improving students' ability and understanding of materials Pragmatics Indonesian.

Keywords: development, teaching materials, textbooks, pragmatics.

© Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang

Pendahuluan

Pragmatik yang merupakan prinsip-prinsip penggunaan bahasa belum banyak diketahui oleh sebagian besar pemakai bahasa Indonesia, khususnya para mahasiswa dan guru bahasa Indonesia.

Selanjutnya, mengingat pentingnya pembelajaran pragmatik bagi mahasiswa calon guru, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja mengharuskan mahasiswa mengikuti mata kuliah pragmatik tersebut. Sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja, pembelajaran mata kuliah pragmatik dilaksanakan pada semester VII dengan bobot Sistem Kredit Semester (SKS) sebanyak 2 SKS dengan kode C21 308.

Mata kuliah pragmatik adalah mata kuliah bersyarat yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja dalam menyelesaikan studinya. Tujuan mata kuliah pragmatik adalah agar mahasiswa memiliki sejumlah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pragmatik.

Alasan peneliti mengembangkan bahan ajar berbentuk buku teks adalah (1) memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran; (2) sangat praktis digunakan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mempelajari dan memahami materi; (3) memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru. Selain itu, alasan peneliti memilih buku teks karena pembelajaran mata kuliah *pragmatik* di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja bahan ajarnya menggunakan buku teks. Akan tetapi, buku referensi yang digunakan tidak mengakomodasi mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dikarenakan terdapat beberapa kelemahan pada buku referensi yang digunakan diantaranya, bahasa dan penjelasan yang

digunakan sulit dimengerti, materi yang disajikan terlalu padat sehingga bisa menimbulkan ambiguitas pada pemahaman pembaca, tidak terdapat rangkuman materi, dan latihan yang disajikan sangat sedikit. Selain itu buku-buku pragmatik sangat minim sekali oleh karenanya dengan adanya bahan ajar yang berupa buku teks sangat membantu proses belajar mengajar di kelas.

Mengingat betapa pentingnya mata kuliah *pragmatik* bagi mahasiswa, perlu dikembangkan bahan ajar yang efektif, efisien, dan inovatif dalam menunjang proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan membaca mahasiswa. Dalam penelitian dan pengembangan ini, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar dalam bentuk buku teks. Buku teks dalam pengembangan ini adalah *pragmatik*.

Buku teks tersebut dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa pada pembelajaran pragmatik. Analisis kebutuhan dilakukan dengan memberikan angket berkenaan dengan buku sumber yang ada (buku yang dipakai oleh dosen dan mahasiswa) dan bahan ajar pragmatik yang diinginkan oleh dosen dan mahasiswa. Angket tersebut juga mencari informasi tentang kendala atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran terutama berkenaan dengan bahan ajar pragmatik.

Selain itu, buku teks tersebut dikembangkan dan diujicobakan kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *pragmatik* melalui perkuliahan. Selanjutnya, buku teks tersebut dievaluasi serta direvisi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan uraian materi, langkah-langkah yang mudah dipahami diharapkan serta dilengkapi dengan contoh-contoh, latihan-latihan, rangkuman yang dapat memberikan kemudahan pada mahasiswa untuk memahami materi pragmatik. Buku teks tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa khususnya dalam mata kuliah pragmatik.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kebutuhan terhadap buku teks pragmatik menurut mahasiswa dan

dosen yang dijadikan sebagai bahan pengembangan pembelajaran. *Kedua*, bagaimanakah rancangan buku teks pragmatik yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja. *Ketiga*, bagaimanakah hasil validasi ahli pada buku teks pragmatik dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja. *Keempat*, Bagaimanakah pengaruh potensial hasil pengembangan buku teks pragmatik terhadap hasil belajar.

Dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kebutuhan buku teks menurut mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja. *Kedua*, mendeskripsikan rancangan buku teks pragmatik sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja. *Ketiga*, mendeskripsikan hasil validasi ahli terhadap buku teks pragmatik Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja. *Keempat*, mendeskripsikan pengaruh potensial hasil pengembangan bahan ajar berbentuk buku teks pragmatik Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.

Selain itu, penelitian dan pengembangan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak seperti sebagai berikut. Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literatur yang teruji untuk dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajaran pragmatik. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai pragmatik. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran akademik untuk menyusun kurikulum dan silabus pada mata

kuliah pragmatik. Bagi pengembang kurikulum, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai kontribusi untuk menentukan kebijakan yang berfungsi sebagai analisis kebutuhan pembelajaran. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan untuk mengadakan penelitian lanjutan terhadap beberapa masalah yang belum diteliti dalam penelitian ini.

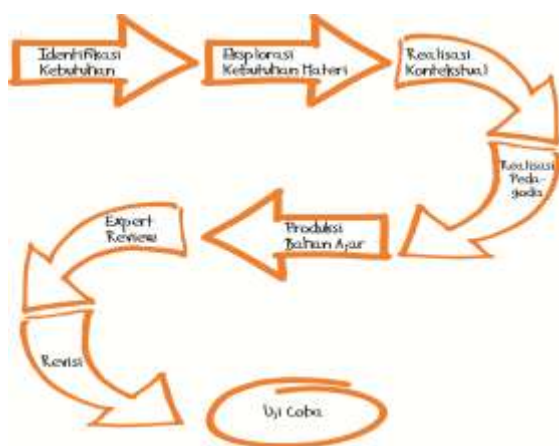
Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* (penelitian dan pengembangan). Metode penelitian ini digunakan untuk mengembangkan produk penelitian yang berbentuk buku teks. Tujuannya adalah untuk mengembangkan bahan ajar berupa produk efektif yang digunakan diperguruan tinggi, khususnya Universitas Baturaja.

Langkah-langkah penelitian pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini adalah mengkombinasikan langkah pengembangan Jolly dan Bolitho dan Dick, Carey, dan Carey, yaitu sebagai berikut: (1) mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar (*identification of need for materials*), (2) eksplorasi kebutuhan materi (*exploration of need*). Pada tahap ini peneliti mengembangkan bahan ajar berdasarkan analisis kebutuhan yang diperoleh melalui angket dan wawancara kepada mahasiswa dan dosen. Peneliti mengembangkan Standar Isi tersebut dalam beberapa indikator pencapaian. (3) realisasi kontekstual (*contextual realization of materials*). Pada tahap ini peneliti mengembangkan buku teks dengan melakukan analisis tujuan dan karakteristik materi, analisis sumber belajar, dan analisis karakteristik pembelajaran.

Langkah selanjutnya peneliti mengumpulkan contoh-contoh, merancang urutan berpikir yang runtut (abstrak ke konkret), bahasa yang mudah dipahami, dan melibatkan pengalaman belajar mahasiswa dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar bahan ajar yang dikembangkan lebih kontekstual dan bermanfaat bagi kehidupan mahasiswa, (4) realisasi pedagogik bahan ajar (*pedagogical realization of materials*). Pada tahap ini

pengembangan bahan ajar pragmatik dengan menetapkan strategi pengorganisasian isi pembelajaran, menetapkan strategi penyampaian isi pembelajaran, menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran dan dilengkapi dengan latihan-latihan serta tugas baik terstruktur ataupun tugas mandiri. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat umpan balik terhadap penguasaan mahasiswa terhadap bahan ajar pengembangan, (5) Produk bahan ajar (*production of materials*).



Gambar 1. Prosedur Penelitian dan Pengembangan Bahan Ajar Pragmatik

Subjek penelitian dalam rangka identifikasi kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Baturaja. Penentuan mahasiswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan keragaman tingkat kecerdasan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah (d disesuaikan dengan kebutuhan).

Dosen yang menjadi subjek penelitian ini adalah dosen yang mengajar mata kuliah pragmatik di Universitas Baturaja sebanyak 3 orang. Sementara dalam proses validasi bahan ajar hasil pengembangan ini dilakukan oleh 4 ahli yang terdiri dari ahli kelayakan isi, ahli kebahasaan, ahli penyajian dan ahli kegrafikaan.

Hasil dan Pembahasan

1. Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa

Identifikasi kebutuhan yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja dengan menggunakan angket terbuka kepada 27 subjek penelitian secara *purposive* yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan bahan ajar yang sudah ada. Selain itu, angket juga dimaksudkan untuk menjangkau data tentang kebutuhan mahasiswa dan dosen tentang isi bahan ajar yang akan dikembangkan peneliti.

2. Identifikasi Kebutuhan Dosen

Untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan dosen terhadap bahan ajar pragmatik bahasa Indonesia yang berbentuk buku teks, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan kepada tiga orang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja. Informasi kebutuhan dosen tersebut diperoleh melalui angket terbuka.

Berdasarkan analisis kebutuhan dosen terhadap bahan ajar pragmatik bahasa Indonesia, hasilnya menunjukkan adanya kebutuhan yang relatif sama. Berkaitan dengan pentingnya bahan ajar pragmatik bahasa Indonesia, dosen menganggap bahan ajar pragmatik bahasa Indonesia sangat penting dalam konteks pembelajaran mata kuliah pragmatik bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh bahan ajar tersebut berfungsi sebagai: (1) panduan pembelajaran dan panduan penilaian terhadap hasil belajar, (2) bahan untuk mengajar dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, (3) acuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat disesuaikan dengan harapan dan keinginan tersebut.

3. Prototipe Bahan Ajar

Berdasarkan analisis identifikasi kebutuhan dosen dan mahasiswa, kajian teori, dan bahan ajar yang digunakan, dikembangkan bahan ajar pragmatik bahasa

Indonesia yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi yang disajikan. Adapun penyusunan bahan ajar pragmatik bahasa Indonesia ini dikembangkan dengan memadukan langkah pengembangan berdasarkan hasil kombinasi model pengembangan Jolly dan Bolitho dan Dick, Carey dan Carey, dan pendekatan *Active learning*. *Active learning* atau pembelajaran aktif didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang mendorong mahasiswa dalam proses belajar. Pembelajaran aktif mengarahkan mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar bermakna dan berpikir tentang aktivitas yang dilakukannya. Inti dari pembelajaran aktif adalah aktivitas mahasiswa dan penggalian dalam proses belajar (Krisanjaya, 2011).

Setelah tahap analisis identifikasi kebutuhan mahasiswa dan dosen, tahap selanjutnya ialah produksi bahan ajar. Bahan ajar yang dihasilkan berupa *Pragmatik Bahasa Indonesia*. Sebelum buku teks hasil pengembangan peneliti diujicobakan pada mahasiswa (subjek penelitian) Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, dilakukan penilaian (validasi) terlebih dahulu oleh pakar atau ahli. Adapun ahli tersebut adalah ahli materi/isi untuk menilai kebenaran materi, ahli bahasa yang menilai kebenaran bahasa dan keterbacaan teks bacaan, ahli penyajian yang menilai penyajian, dan ahli kegrafikaan. Hal ini dilakukan agar bahan ajar hasil pengembangan berbentuk buku teks ini lebih berkualitas..

Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian pendahuluan terdiri atas (1) sampul atau cover depan berisi nama penulis, judul buku teks, gambar, (2) halaman judul atau cover dalam, (3) kata pengantar dan (4) daftar isi). Bagian isi terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang masing-masing kegiatan yang meliputi: (1) judul kegiatan yang disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD), (2) standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan indikator, (3) petunjuk belajar untuk dosen dan mahasiswa, (4)

materi, (5) latihan-latihan, (6) rangkuman, (7) penilaian. Bagian penutup daftar pustaka dan glosarium.

4. Validasi Ahli

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi dari segi kelayakan isi/materi buku teks *pragmatik* yang dikembangkan peneliti dikategorikan baik. Dari enam aspek penilaian dengan skala 5 yaitu aspek kesesuaian dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) memperoleh skor 5 (sangat baik), aspek kesesuaian materi yang dikembangkan untuk tingkat perguruan tinggi skor 4 (baik), aspek kesesuaian materi dengan kebutuhan bahan ajar memperoleh skor 4 (baik), aspek kebenaran substansi materi yang disajikan memperoleh skor 4 (baik), dan aspek manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan memperoleh skor 4 (baik). Oleh karena itu, secara keseluruhan dari skor maksimal 25, aspek kelayakan isi memperoleh skor 21. Artinya, kelayakan isi buku teks yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik. Akan tetapi meskipun demikian, terdapat beberapa saran dari ahli isi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, penjelasan lebih lanjut mengenai deiksis, dan penambahan teori jenis-jenis praanggapan dan jenis-jenis implikatur.

Penilaian ahli terhadap aspek kebahasaan, buku teks yang dikembangkan dapat dikategorikan baik. Dari empat aspek yang dinilai dengan penilaian skala 5 yaitu aspek keterbacaan, aspek kejelasan informasi, aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, dan aspek penggunaan bahasa secara efektif. Aspek keterbacaan memperoleh skor 4 (baik), aspek kejelasan informasi yang disajikan memperoleh skor 4 (baik), aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar memperoleh skor 3 (cukup baik), dan pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat) memperoleh skor 3 (cukup baik). Secara keseluruhan skor yang diperoleh untuk komponen kebahasaan dari skor maksimal 20 memperoleh adalah 14. Artinya, bahasa yang digunakan dalam buku teks pragmatik yang dikembangkan sudah baik. Namun, penilai memberikan beberapa saran

terhadap bahasa bahan ajar hasil pengembangan peneliti yang berkenaan dengan kesalahan penulisan kata, penggunaan tanda baca.

Hasil penilaian dari aspek kelayakan penyajian buku teks *Pragmatik Bahasa Indonesia* dari lima komponen yang dinilai dengan penilaian skala 5 yaitu kejelasan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai memperoleh skor 4 (baik), kesesuaian urutan sajian materi memperoleh skor 4 (baik), pemberian motivasi dan daya tarik memperoleh skor 4 (baik), adanya stimulus dan respons atau interaksi memperoleh skor 4 (baik), dan kelengkapan informasi yang disajikan memperoleh skor 4 (baik). Secara keseluruhan skor yang diperoleh untuk komponen kelayakan penyajian memperoleh skor 20 dari skor maksimal 25. Artinya, sajian bahan ajar dapat dikategorikan baik.

Berdasarkan penilaian ahli dari aspek kegrafikaan menunjukkan tampilan yang dapat dikategorikan baik. Dari lima aspek penilaian dengan skala 5 yaitu penggunaan *font*: ukuran dan jenis huruf memperoleh skor 5 (sangat baik), kesesuaian penggunaan komposisi warna memperoleh skor 4 (baik), kesesuaian ilustrasi gambar yang disajikan memperoleh skor 4 (baik), kesesuaian perwajahan halaman sampul memperoleh skor 5 (sangat baik), dan kesesuaian tampilan fisik bahan ajar memperoleh skor 5 (sangat baik). Oleh karena itu, secara keseluruhan dari skor maksimal 25, aspek kegrafikaan memperoleh skor 23. Artinya, aspek kegrafikaan bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik.

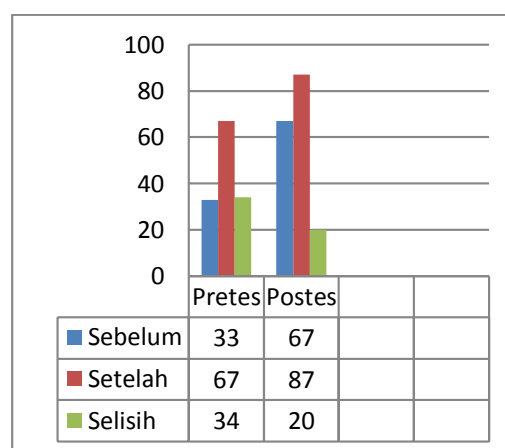
5. Uji Lapangan

Uji lapangan terbatas dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja kelas A.VII.2. Subjek dalam uji lapangan ini terdiri dari 24 mahasiswa (berdasarkan rekomendasi dari dosen pengampu mata kuliah pragmatik). Uji lapangan bahan ajar (buku teks) ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memahami materi dalam buku teks, yaitu

kemampuan mahasiswa yang menjadi subjek penelitian memahami tiap-tiap materi pragmatik yang terdapat dalam buku teks hasil pengembangan.

Kemampuan mahasiswa memahami tiap-tiap materi pragmatik di dalam buku teks antara lain dapat diuji dengan mengukur kemampuan mahasiswa memahami tiap-tiap materi, membuat contoh-contoh sesuai dengan pengklasifikasian setiap submateri pragmatik. Dalam penelitian ini, pemahaman mahasiswa memahami tiap-tiap teori yang terdapat dalam buku teks hasil pengembangan ini adalah agar mahasiswa dapat mengklasifikasikan materi tersebut dalam bentuk contoh-contohnya.

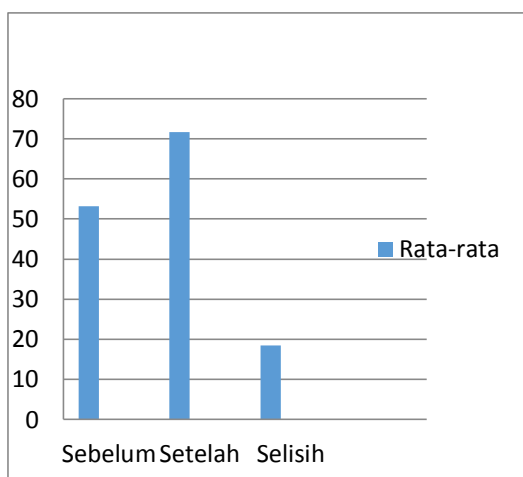
Untuk mengukur kemampuan mahasiswa tersebut, peneliti melakukan tes dengan dua tahap, yaitu pretes dan postes. Pretes dilaksanakan sebelum mahasiswa diberikan buku teks hasil pengembangan. Sedangkan postes dilaksanakan setelah mahasiswa diberikan buku teks *Pragmatik Bahasa Indonesia* hasil pengembangan. Kedua tes tersebut dilaksanakan pada bulan Nopember-Desember 2015 pada mahasiswa semester VII kelas A.VII.2., Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Nilai Tes Pragmatik Bahasa Indonesia Sebelum dan Sesudah Menggunakan Buku Teks Hasil Pengembangan

Jika dilihat dari hasil pretes dan postes sebelum mahasiswa menggunakan bahan ajar dan setelah mahasiswa menggunakan bahan ajar hasil

pengembangan peneliti terlihat selisih nilai rata-rata mahasiswa. Untuk lebih jelas dapat digambarkan pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Nilai Selisih Tes Pragmatik Bahasa Indonesia Sebelum dan Sesudah Menggunakan Buku Teks Hasil Pengembangan

6. Hasil Uji Statistik

Uji statistik ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang ada tidaknya perbedaan tingkat kemampuan dan pemahaman pragmatik mahasiswa sebelum

mahasiswa menggunakan bahan ajar hasil pengembangan dan sesudah mahasiswa menggunakan bahan ajar hasil pengembangan. Uji statistik yang dilakukan adalah uji statistik dengan menggunakan program SPSS versi 16 melalui uji t (t-test).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 terhadap yang dilakukan kepada 24 orang mahasiswa tentang pragmatik dan sejarah pragmatik, tindak tutur, deiksis, praanggapan dan implikatur, dan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan diperoleh data sebagai berikut.

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas Pragmatik Bahasa Indonesia

Berdasarkan nilai tes mahasiswa yang diperoleh dari tes pragmatik dan sejarah pragmatik, tindak tutur, deiksis, praanggapan dan implikatur, dan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif dari *Pretest* dan *Posttest* Pragmatik Bahasa Indonesia

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	24	37	33	70	1277	53.21	9.610	92.346
Posttest	24	20	67	87	1721	71.71	5.513	30.389
Valid N (listwise)	24							

Tabel tersebut menunjukkan nilai pretes dan postes pada buku teks Pragmatik Bahasa Indonesia. Nilai terendah pada pretes adalah 33 dan nilai tertinggi 67. Nilai terendah pada postes 67 dan nilai tertinggi adalah 87. Selanjutnya, nilai mean pada pretes 53,21 dengan standar deviasi 9,610. Sebaliknya, nilai mean postes 71,71 dengan standar deviasi 5,513.

Lebih lanjut, untuk mengetahui informasi data yang dapat normal atau tidak, peneliti melakukan uji normalitas. Uji

normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS 16. Adapun hasil uji normalitas buku teks *Pragmatik Bahasa Indonesia* yang mencakup materi pragmatik dan sejarah pragmatik, tindak tutur, deiksis, praanggapan dan implikatur, dan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pragmatik Bahasa Indonesia Menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	<i>pretest</i>	<i>Posttes</i>
N	24	24
Normal Mean	53.21	71.71
Parameters ^a Std. Deviation	9.610	5.513
Most Absolute	.217	.262
Extreme Positive	.217	.262
Differences Negative	-.134	-.197
Kolmogorov-Smirnov Z	1.063	1.283
Asymp. Sig. (2-tailed)	.208	.074
a. Test distribution is Normal.o0		

Berdasarkan tabel tersebut, data pretes pada buku *teks Pragmatik Bahasa*

Tabel 3. Hasil Uji t Pragmatik Bahasa Indonesia Menggunakan *Paired Simpled Test*

		<i>Paired Differences</i>				T	Df	<i>Sig. (2-tailed)</i>	
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>				<i>Upper</i>
<i>Pair 1</i>	<i>Posttest-Pretest</i>	18.500	6.214	1.268	15.876	21.124	14.586	23	.000

Berdasarkan tabel tersebut, *paired simpled test* buku teks *Pragmatik Bahasa Indonesia* yang mencakup materi pragmatik dan sejarah pragmatik, tindak tutur, deiksis, praanggapan dan implikatur, dan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan menunjukkan nilai mean pada pretes dan postes 18.500 dengan standar deviasi 6.214 dan sig (*2-tailed*) 0.000 lebih kecil dari 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan nilai yang signifikan baik sebelum maupun sesudah menggunakan buku teks hasil pengembangan.

1. Analisis Kebutuhan Mahasiswa dan Dosen

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa semester VII, Program Studi

Indonesia menunjukkan sig (*2-tailed*), yaitu 0,208. Angka 0,208, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretes adalah normal. Begitu juga pada data postes menunjukkan sig (*2-tailed*), yaitu 0,74. Angka 0,74 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data postes pada buku teks Pragmatik Bahasa Indonesia yang mencakup materi pragmatik dan sejarah pragmatik, tindak tutur, deiksis, praanggapan dan implikatur, dan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan adalah normal.

b. Hasil Uji t Pragmatik Bahasa Indonesia

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment* yaitu menggunakan bahan ajar berupa buku teks *Pragmatik Bahasa Indonesia* hasil pengembangan peneliti menggunakan uji t, yaitu *paired simpled test*.

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja, yang bertujuan untuk menjanging data tentang kebutuhan mahasiswa isi bahan ajar yang dikembangkan peneliti. Hal ini didasari oleh pendapat Richterich (dikutip Nunan, 1992:44), bahwa kebutuhan mahasiswa adalah kebutuhan subjektif. Kebutuhan subjektif merupakan kebutuhan yang ditentukan sendiri oleh mahasiswa sebagai subjek yang akan belajar. Berdasarkan identifikasi kebutuhan tersebut didapat yaitu (1) mata kuliah pragmatik penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, (2) materi yang mahasiswa pernah baca berkaitan dengan jenis tindak tutur, praanggapan dan prinsip kerjasama, (3) materi yang mudah dipahami yaitu materi yang sederhana dan jelas, (4) materi

pragmatik menyenangkan bagi mahasiswa, karena materi tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, (5) kendala yang dihadapi yaitu buku pragmatik yang ada berupa buku terjemahan sehingga, sulit dipahami.

Selanjutnya, (6) evaluasi yang sering ditemui dalam bahan ajar pragmatik yaitu esai. Sehingga mahasiswa menginginkan evaluasi bersifat objektif dan memiliki rubrik penilaian, (7) tugas dan latihan yang ditemui tidak kontekstual, untuk itu mahasiswa menginginkan latihan yang kontekstual, (8) soal yang diujikan sesuai dengan yang dipelajari, (9) tidak ada kesulitan yang dihadapi dalam menjawab pertanyaan dalam evaluasi pragmatik, (10) bahan ajar pragmatik yang diperlukan berbentuk buku teks yang berisi petunjuk belajar, materi yang kontekstual dilengkapi dengan contoh-contoh, latihan, dan rangkuman, (11) tujuan pembelajaran yang diinginkan yang sesuai dengan kompetensi dasar, (12) kegiatan belajar yang diinginkan sedikit penyajian materi kemudian mengerjakan latihan soal, (13) topik-topik yang diinginkan dalam pembelajaran pragmatik yaitu tindak tutur, deiksis, praanggapan dan implikatur, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan, (14) strategi pembelajaran dengan cara memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, (15) metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi.

Berikutnya, (16) media yang digunakan yaitu menggunakan media buku teks dan media *slide*, (17) evaluasi yang diinginkan yaitu evaluasi literal berkenaan dengan pemahaman isi yang terkandung dalam teks bacaan yang dibaca, (18) tugas dan latihan mudah dimengerti dan dilengkapi dengan petunjuk soal, (19) buku/bahan ajar perlu direvisi, dan (20) mahasiswa mengharapakan bahan ajar yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan peneliti terhadap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja tidak jauh berbeda. Secara umum buku teks pragmatik yang diperlukan oleh mahasiswa dan dosen adalah buku teks yang bersifat fleksibel (mudah dipahami),

menyenangkan, dilengkapi dengan petunjuk serta intruksi pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami. Buku teks tersebut dilengkapi dengan contoh-contoh yang kontekstual sehingga dapat memudahkan mahasiswa dan dosen memahami materi yang disajikan, evaluasi atau latihan-latihan, menggunakan bahasa sederhana dan praktis, serta rubrik penilaian telah dirinci agar mahasiswa dapat lebih mudah memahaminya. Selain itu, untuk memotivasi mahasiswa mempelajari bahan ajar harus memperhatikan penggunaan bahasa, penggunaan kalimat, dan penyajian contoh yang sesuai kebutuhan mahasiswa serta perwajahan yang dapat menimbulkan mahasiswa untuk membaca dan mempelajari pragmatik bahasa Indonesia.

Selain itu, berdasarkan identifikasi kebutuhan dosen adalah kebutuhan terhadap penilaian pada setiap kegiatan belajar pragmatik. Penilaian ini dipandang oleh dosen sebagai bagian penting yang dapat membantu dosen dalam memberikan penilaian kepada mahasiswanya. Dengan demikian, bahan ajar pragmatik yang di dalamnya menyertakan penilaian untuk tiap-tiap kegiatan pragmatik menjadi bahan ajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

2. Buku Teks Hasil Pengembangan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mahasiswa dan dosen, diperoleh prototipe buku teks dengan judul Pragmatik Bahasa Indonesia. Prototipe buku teks tersebut dilengkapi dengan komponen-komponen meliputi: (1) judul, merupakan nama suatu karya ilmiah, maka nama buku teks ini adalah *Pragmatik Bahasa Indonesia*, dan petunjuk belajar yang berfungsi supaya mahasiswa mengetahui isi materi buku teks tersebut. (2) Kompetensi dasar (KD), yaitu kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh oleh mahasiswa melalui pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran pragmatik. Indikator, yaitu setiap karakteristik, ciri, ataupun ukuran yang dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada suatu bidang tertentu. Bidang yang dimaksud dalam buku teks ini adalah bidang *Pragmatik Bahasa Indonesia*. Dan

tujuan pembelajaran, merupakan perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi dimiliki atau dikuasai oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pragmatik. (3) Materi, merupakan teori-teori yang berkaitan dengan *Pragmatik Bahasa Indonesia*. (4) Rangkuman, semua kata yang mencakup isi materi *Pragmatik Bahasa Indonesia*. (5) Latihan, merupakan suatu proses yang dilakukan secara teratur guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam buku teks *Pragmatik Bahasa Indonesia* memiliki latihan disetiap akhir materi setiap babnya. (6) Penilaian, sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui hasil latihan yang dilakukan oleh mahasiswa. (7) Glosarium, suatu daftar istilah-istilah yang belum diketahui oleh mahasiswa, dan (8) Daftar pustaka, tulisan yang disusun diakhir buku teks yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber rujukan tulisan.

Buku teks merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran, karena buku teks merupakan bahan ajar dan juga sebagai sumber panduan dalam belajar. Kriteria atau mutu buku teks adalah kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikaan (<http://puskurbuk.net>). Oleh karena itu, sebelum buku teks hasil pengembangan peneliti diberikan kepada mahasiswa semester VII, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja, buku teks ini divalidasi oleh beberapa ahli.

3. Buku Teks yang Sudah Divalidasi

Setelah diperoleh hasil prototipe dari hasil validasi ahli, diperoleh bahan ajar berupa *Buku Teks Pragmatik Bahasa Indonesia* hasil pengembangan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.

Bagian pendahuluan meliputi: (1) cover luar; (2) cover dalam; (3) kata pengantar; (4) petunjuk belajar, dan; (5) daftar isi. Selanjutnya, bagian isi meliputi: (1) judul; (2) kompetensi dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran; (3) materi; (4) rangkuman; (5) latihan; (6) penilaian, dan (7) glosarium. Bagian

penutup meliputi: (1) daftar pustaka dan; (2) bibliografi

Berdasarkan hasil uji lapangan yang diberikan kepada 24 mahasiswa semester VII, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja dalam pembelajaran pragmatik bahasa Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai mahasiswa pada saat pretest menunjukkan nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 67 dengan rata-rata 53,20. Setelah menggunakan buku teks hasil pengembangan dan dilakukan posttest nilai mahasiswa mendapatkan peningkatan yaitu nilai terendah 67 dan nilai tertinggi 87 dengan rata-rata 71,70. Peningkatan kemampuan pragmatik tersebut terlihat juga dari selisih antara rata-rata tes 18,5. Dengan demikian buku teks *Pragmatik Bahasa Indonesia* hasil pengembangan bisa digunakan dalam pembelajaran.

4. Pengaruh Buku Teks

Berdasarkan hasil penghitungan uji-t dengan menggunakan program SPSS versi 16 diketahui bahwa buku teks yang berjudul *Pragmatik Bahasa Indonesia* hasil pengembangan memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan pragmatik mahasiswa. Hasil perhitungan statistik uji-t melalui program SPSS versi 16 tersebut memperlihatkan hasil sebelum dan sesudah penggunaan buku teks berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, peningkatan kemampuan pragmatik mahasiswa terjadi setelah menggunakan buku teks hasil pengembangan. Hal ini disebabkan oleh buku teks yang dikembangkan tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, penyajian materi dan contoh serta latihan yang jelas, penilaian, kunci jawaban dan penggunaan bahasa yang sederhana dan praktis.

Untuk itu, bahan ajar harus dilengkapi dengan materi yang jelas dan mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh-contoh untuk memudahkan mahasiswa memahami materi yang disajikan. Setiawan, dkk. (2007:44) menyatakan bahwa contoh dapat membantu dan memudahkan mahasiswa memahami materi yang disajikan, sehingga penyajian

contoh di dalam bahan ajar itu menjadi faktor yang paling penting.

Buku teks harus dilengkapi dengan latihan atau penilaian. Sehubungan dengan hal ini, Setiawan, (2012:5) mengemukakan kegiatan latihan dan penilaian itu berfungsi untuk: (1) meningkatkan kemampuan dan hasil belajar, (2) memperbaiki cara belajar, dan (3) menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik.

Akhirnya, peneliti menyimpulkan hasil identifikasi kebutuhan buku teks mahasiswa dan dosen relatif sama dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran pragmatik hasil pengembangan ini telah dikembangkan berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Selanjutnya, hasil penghitungan uji-t buku teks Pragmatik Bahasa Indonesia yang mencakup materi pragmatik dan sejarah pragmatik, tindak tutur, deiksis, praanggapan dan implikatur, dan prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan menunjukkan nilai mean pada pretes dan postes 18,500 dengan standar deviasi 6.214 dan sig (*2-tailed*) 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya pengetahuan mahasiswa meningkat setelah menggunakan buku teks hasil pengembangan.

Simpulan

Pertama, mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja memiliki kebutuhan terhadap bahan ajar *Pragmatik Bahasa Indonesia*. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan aspek isi dan aspek fisik bahan ajar. Dari isinya, mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang lengkap, menyenangkan, materi yang dilengkapi dengan contoh-contoh untuk setiap materi yang disajikan secara jelas, latihan sesuai dengan materi yang terdapat dalam bahan ajar, serta isi bahan ajar yang dapat menambah dan meningkatkan wawasan mahasiswa. Dilihat dari aspek fisiknya mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang menarik baik dari desain

sampulnya, warna yang digunakan, maupun bentuk dan ukuran huruf yang digunakan, dan dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran pragmatik bahasa Indonesia.

Kedua, buku teks yang dirancang dalam penelitian ini memiliki spesifikasi meliputi: (1) menyajikan petunjuk atau skenario kegiatan pembelajaran yang jelas; (2) menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa; (3) menyajikan contoh-contoh yang relevan dan kontekstual agar memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disajikan; (4) menyajikan latar yang berwarna untuk bagian yang dianggap penting dan perlu diberikan penekanan seperti contoh-contoh, rangkuman, latihan serta glosarium, dan; (5) menyajikan komponen buku teks yang terdiri dari judul, kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, rangkuman, latihan, penilaian, glosarium, dan daftar pustaka. Adapun komponen-komponen yang terdapat pada buku teks hasil pengembangan ini meliputi: (a) Bagian pendahuluan terdiri dari (1) *cover* luar; (2) *cover*1 dalam; (3) kata pengantar; (4) petunjuk belajar, dan; (5) daftar isi; (b) Bagian isi terdiri atas: (1) judul; (2) kompetensi dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran; (3) materi; (4) rangkuman; (5) latihan; (6) penilaian; dan (7) glosarium. (c) Bagian penutup meliputi: dari (1) daftar pustaka; dan (2) bibliografi

Ketiga, buku teks hasil pengembangan ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja dan di perguruan tinggi lain yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang relatif sama dengan universitas tempat bahan ajar ini diujicobakan. Hal ini didasarkan pada hasil validasi ahli kelayakan isi/materi, ahli kebahasaan, ahli penyajian materi, dan ahli kegrafikan serta hasil uji coba lapangan terbatas.

Keempat, buku teks hasil pengembangan ini memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami buku teks pragmatik bahasa Indonesia melalui pemberian contoh-contoh, rangkuman dan

latihan. Peningkatan kemampuan mahasiswa tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata sebelum mahasiswa menggunakan buku teks hasil pengembangan dan hasil nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan setelah mahasiswa menggunakan buku teks hasil pengembangan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

Buku teks pragmatik yang dikembangkan dalam penelitian ini hendaknya dapat digunakan oleh dosen mata kuliah *Pragmatik bahasa Indonesia* di Universitas Baturaja sebagai bahan ajar dan referensi tambahan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah pragmatik.

Buku teks pragmatik yang dikembangkan dalam penelitian ini baru selesai pada tahap uji coba lapangan, yaitu hanya pada satu universitas. Agar diperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan secara luas perlu dilakukan penelitian bahan ajar berupa modul selain buku teks dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa dan dosen sehingga pembelajaran pragmatik di perguruan tinggi semakin efektif.

Hasil penelitian pengembangan buku teks pragmatik ini dapat dilanjutkan dengan penelitian pengembangan bahan

ajar yang lain yang memiliki spesifikasi yang sama dengan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Dick, Walter, Lou Carey, dan James O. Carey. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. Boston: Pearson.
- Krisanjaya dan Liliana Muliastuti. (1998). *Telaah kurikulum 1994 dan buk teks I EPNA3104/3 SKS/MODUL 1-9*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nunan, D. (1992). *The learner-centered curriculum: A study in second language teaching*. Cambridge : University Pres.
- Setiawan, D, Wahyuni, K, dan Prastati, T. (2007). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.